

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Fenomenologi adalah ilmu tentang gejala atau hal-hal apa saja yang tampak. “Teknik penelitian yang dikenal sebagai metodologi kualitatif menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata lisan atau tertulis dari subjek dan perilaku yang dapat diamati.”¹ Peneliti sendiri berfungsi sebagai alat utama dalam penelitian kualitatif, tetapi setelah topik penelitian ditetapkan, mungkin dapat membuat alat penelitian langsung yang akan melengkapi data yang dikumpulkan dan memungkinkan untuk perbandingan dengan itu. ditemukan melalui observasi dan percakapan.²

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif terhadap metodologi. Dalam penelitian deskriptif kualitatif, teknik alami digunakan untuk menjelaskan dengan kata-kata dan bahasa apa yang dialami partisipan penelitian, seperti perilaku, persepsi, dan aktivitas dalam latar yang alami. Jenis studi ini juga dikenal sebagai "penyelidikan naturalistik."³

B. Setting Penelitian

Berikut lokasi dan waktu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini:

1) Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus. Dengan menggunakan sampel dari kelas rendah di kelas III dan kelas tinggi di kelas IV, ditentukan kelas rendah dan kelas tinggi.

2) Waktu Penelitian

Untuk mengumpulkan informasi yang komprehensif dan semua data yang diperlukan, penelitian ini dilakukan selama januari sampai april kurang lebih 4 bulan.

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 4.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung, Alfabeta, 2014), 7-9.

³ Ika Pujiastutia Ningsih, “Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di MAN Godean Yogyakarta”. *Jurnal Bahasa dan Seni UNY Universitas Negeri Yogyakarta* tahun (2014), hlm 41

C. Subyek Penelitian

Subjek dalam penelitian adalah guru-guru MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus yang sudah bersertifikasi yang berjumlah 2 orang. Sementara Kelas III dan kelas IV berjumlah 35 siswa terdiri dari 21 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan di MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan pertimbangan penting dalam penelitian karena memi kualitas temuan. Akibatnya, ketika mengembangkan prosedur pengumpulan data, sumber data diperhitungkan. Sumber data primer dan sekunder termasuk dalam sumber data.

1) Data Primer

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan langsung dari partisipan penelitian. Dalam hal ini, peneliti menggunakan peralatan yang sesuai untuk mengumpulkan data atau informasi langsung dari subjek penelitian. Para peneliti mengumpulkan data primer sehingga mereka dapat menyelidiki subjek penelitian mereka. Proses penelitian mencakup tahap internal yang dikenal sebagai pengumpulan data primer, yang seringkali diperlukan sebelum pilihan dapat dibuat. Data primer diyakini memiliki tingkat akurasi yang lebih tinggi daripada data sekunder karena tingkat informasi yang dikandungnya lebih besar.

Wawancara yang dilakukan dengan administrator dan guru menyediakan data primer untuk penelitian ini. Apakah informasi dikumpulkan melalui penggunaan kuesioner atau wawancara, individu yang memberikan informasi tersebut dikenal sebagai responden.⁴

2) Data sekunder

Data yang bersifat sekunder telah dibuat dapat diakses dalam berbagai format. Data sekunder seringkali berupa dokumentasi (data dokumenter), catatan, atau laporan yang telah disusun dalam arsip sejarah.

Pada penelitian ini data sekunder pengumpulan data melalui pengamatan terhadap sumber data, termasuk benda bergerak dan benda mati, sedangkan pendokumentasian sumber

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta cv, 2014), 7-9.

dapat berupa catatan atau kertas, dokumentasi atau arsip MI Miftahut Tholibin Mejobo yang berkaitan dengan penelitian ini.⁵

E. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan penelitian adalah untuk mendapatkan informasi baru, dan metode yang diterapkan untuk mengumpulkan informasi tersebut didasarkan pada premis bahwa ini adalah langkah proses yang paling kritis. Tanpa pemahaman sebelumnya tentang metodologi pengumpulan data, peneliti tidak akan dapat memahami data yang dimasukkan setelah kumpulan data standar. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan melalui penggunaan sumber data primer, wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Hal ini dilakukan dalam setting natural (keadaan alami).

1) Observasi

Rekaman peristiwa, tindakan, dan objek dalam konteks sosial tempat penelitian itu dilakukan disebut observasi.⁶ Pengamatan non-partisipatif adalah jenis pengamatan yang dilakukan; dalam hal ini peneliti hanya bertindak sebagai pengamat yang tidak memihak dan tidak berpartisipasi aktif dalam kegiatan orang yang diamati.⁷ Jenis Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu rating scale, instrumen yang berisi skala peringkat ialah skala pengukuran untuk membantu penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data guru dan siswa melalui observasi lapangan, mengumpulkan data dalam bentuk daftar termasuk sifat atau tindakan yang harus didokumentasikan secara bertahap.

Data yang dikumpulkan melalui observasi dapat digunakan untuk menemukan informasi khusus untuk penelitian ini atau untuk mempelajari lebih lanjut tentang lingkungan yang lebih luas dari subjek penelitian. Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi yang tepat mengenai profesionalisme guru dalam pembentukan karakter siswa di MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 129.

⁶ Evi Martha dan Sudarti Kresno, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Bidang Kesehatan*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2016), 127.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung, Alfabeta, 2015), 204.

2) Wawancara

Dengan menanyai responden secara langsung, pendekatan wawancara mendalam bertujuan untuk memperoleh informasi yang detail. Metode ini menggunakan kaidah wawancara yang meliputi pertanyaan-pertanyaan untuk memperoleh informasi dari informan atau responden. Menggunakan guru kelas sebagai informan kunci di kelas dalam mengelola kegiatan pendidikan dan pembelajaran, metode ini ditujukan bagi guru pada umumnya, khususnya guru Madrasah Kelas IV, untuk mempelajari tentang metode, perlakuan, dan perkembangan siswa selama proses pembelajaran di MI. NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus. Guru dan siswa adalah kelompok informan selanjutnya yang akan ditanyai. Peneliti cukup memilih sampel mahasiswa untuk menjadi informan bila menyangkut informan yang berstatus mahasiswa; mereka tidak memilih semua siswa untuk menjadi informan.⁸

Peneliti menggunakan wawancara bebas di mana pewawancara bebas untuk mengajukan pertanyaan sambil tetap mengingat informasi yang perlu dikumpulkan. Peneliti menggunakan pedoman wawancara non-wajib sebagai instrumennya.

3) Dokumentasi

Dokumentasi yang di ambil oleh peneliti yaitu seperti RPP guru, Dari akar istilah dokumen, yang mengandung arti produk tertulis, muncullah visi dan tujuan, sarana prasarana, tenaga kependidikan dan tenaga kependidikan, daftar siswa, kondisi siswa tersebut, dan teknik yang dikelola guru. Peneliti menggunakan artefak tertulis, seperti buku, majalah, dokumen, aturan, notulen rapat, buku harian, dll., Untuk melakukan pendekatan dokumentasi.⁹

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan informasi pokok penelitian dari dokumen-dokumen yang dihasilkan madrasah, seperti visi dan misi, sarana prasarana, tenaga pendidik dan kependidikan, daftar siswa, keadaan siswa, dan metode pengajaran yang digunakan oleh pengajar.

⁸ Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar*, (Jakarta: Indeks, 2011), 120.

⁹ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, 158.

F. Uji Keabsahan Data

Sebuah percobaan digunakan oleh peneliti untuk memeriksa validitas data yang dikumpulkan untuk penyelidikan kualitatif ini. Tes ini dirancang untuk mengevaluasi keandalan temuan yang diperoleh dari penelitian kualitatif dengan memanfaatkan:

1) Perpanjangan pengamatan

Peneliti kembali mengunjungi daerah tersebut untuk melakukan observasi dan wawancara. Ini mencoba untuk meningkatkan keandalan data yang diperoleh. Kembali ke lapangan dan melakukan wawancara rutin dengan nara sumber akan membangun hubungan yang dekat dan transparan yang akan meningkatkan keandalan data yang dikumpulkan.¹⁰

2) Peningkatan ketekunan

Peneliti dengan hati-hati mempertimbangkan pengamatan mereka dan melakukan eksperimen. Untuk mencapai temuan terbaik, peneliti dengan hati-hati mempertimbangkan pertanyaan dan tanggapan yang diberikan oleh sumber data.¹¹

3) Triangulasi

Karena data diperiksa dari berbagai sumber dengan cara yang beragam dan pada waktu yang berbeda, triangulasi dalam beberapa pengujian dimodifikasi.¹² Untuk memverifikasi atau membandingkan data yang telah dikumpulkan, digunakan triangulasi. Ada tiga metode triangulasi yang berbeda¹³ :

a. Triangulasi Sumber

Kepala sekolah, pengajar, dan siswa MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus merupakan salah satu sumber yang digunakan dalam triangulasi sumber yang digunakan untuk menguji data.

b. Triangulasi Tehnik/Cara

metode triangulasi untuk mengevaluasi data ketika pengumpulan data dilakukan melalui banyak metode pengumpulan data Misalnya, data dikumpulkan melalui wawancara yang kemudian diverifikasi dengan observasi atau dokumentasi.

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 370.

¹¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 370.

¹² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 371.

¹³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 372.

c. Triangulasi Waktu

Risiko data sering dii oleh triangulasi waktu juga. Tentu saja, informasi yang dikumpulkan melalui teknik wawancara di pagi hari berbeda dengan yang dikumpulkan di siang dan malam hari. melalui wawancara dengan narasumber dan mengamati mereka di berbagai setting (kepala sekolah, pengajar, siswa di MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus), serta dengan observasi. Jika tes menghasilkan temuan yang berbeda, prosedur diulang untuk menentukan kepercayaan data.

G. Teknik Analisis Data

Salah satu tahapan penting untuk mendapatkan hasil penelitian adalah analisis data. Ketika data diproses dengan benar, ini membantu peneliti sampai pada kesimpulan ilmiah.¹⁴ Dengan demikian, kategorisasi, deskripsi, dan sintesis merupakan proses-proses yang terlibat dalam analisis data dalam penelitian kualitatif. Temuan data diterapkan pada fenomena yang diteliti untuk mengkarakterisasi dan memahaminya. Kata-kata yang mewakili data kualitatif dari dokumen, wawancara, atau observasi, yang biasanya dicatat dalam catatan lapangan.¹⁵ Akibatnya, itu mungkin memberikan aktualitas atau kenyataan.

Dalam situasi ini penulis menggambarkan atau mencirikan profesionalisme pengajar dalam mengembangkan karakter siswa di madrasah, benar-benar sesuai dengan kenyataan. Berikut ini adalah langkah-langkah dalam analisis data:¹⁶

1) *Data Reduction*

Meringkas, mengelompokkan informasi penting, berkonsentrasi pada apa yang penting, mencari tema dan pola, dan menghilangkan informasi yang tidak relevan adalah semua langkah dalam reduksi data.

2) *Data Display*

menampilkan informasi yang ditampilkan sebagai grafik, bagan, jaringan, atau diagram matriks. Akibatnya, peneliti dapat mengontrol data dan menghindari kewalahan olehnya.

¹⁴ Mohammad Ali dan Muhammad Asrori, *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 287.

¹⁵ Mohammad Ali dan Muhammad Asrori, *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*, 288.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 89.

3) *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan/Verifikasi)

Pada tahap ketiga, kesimpulan dan penilaian ditarik. Temuan awal masih bersifat spekulatif dan dapat direvisi jika data yang memadai tidak dikumpulkan untuk mendukungnya di lain waktu. Namun, temuan yang disajikan di awal adalah kesimpulan yang dapat dipercaya jika didukung oleh bukti yang andal dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data.¹⁷



¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 345.